

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan manfaat tertentu. Informasi yang didapat melalui penelitian adalah data empiris yang memenuhi kriteria tertentu. Informasi yang didapat melalui penelitian adalah data empiris yang memenuhi kriteria tertentu. Ada dua kategori metode penelitian yaitu, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Zulfikar et al., 2024) Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan banyak angka yang konkrit dan terukur serta datanya berbentuk numerikal dan diolah dengan menggunakan statistik yang terukur. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bisa diakses melalui website www.idx.co.id selain itu penelitian ini termasuk dalam rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal yaitu mencari pengaruh tingkat utang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap beban pajak penghasilan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah beban pajak penghasilan. Sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat utang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering kali dikenal sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam konteks bahasa Indonesia istilah yang umum digunakan adalah variabel terikat atau juga variabel (Y). Variabel yang terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas (Zulfikar et al., 2024:39).

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu :

1) Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah pajak yang wajib dibayar oleh individu atau perusahaan atas seluruh penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun. Penghasilan disini berarti segala bentuk pendapatan atau kekayaan baik dari dalam maupun luar negeri yang bisa digunakan untuk belanja atau menambah aset. Besarnya pajak yang harus dibayar dihitung dengan cara mengalikan jumlah penghasilan bersih dengan tarif pajak yang berlaku, jadi semakin besar pendapatan maka dasar pengenaan pajaknya juga menyesuaikan (Arafat et al., 2021:52).

Menurut (Putri dan Novianti, 2024) beban pajak adalah total keseluruhan dari pajak tangguhan dan pajak kini yang digunakan untuk menghitung laba atau rugi dalam suatu periode. Pada penelitian ini untuk menghitung beban pajak penghasilan yaitu menggunakan skala pengukuran :

$$\text{PPh Badan} = \text{Ln} (\text{Pajak Kini} + \text{Pajak Tangguhan})$$

Peneliti menggunakan pengukuran diatas karena pengukuran tersebut mencerminkan total beban pajak yang sebenarnya dilaporkan perusahaan dalam laporan laba rugi. Menjumlahkan pajak kini dan pajak tangguhan dan diubah ke dalam logaritma natural untuk menghindari data tidak normal, dinilai lebih akurat dan utuh untuk menggambarkan beban pajak perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independent sering kali dikenal sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam istilah Indonesia sering kali disebut sebagai variabel bebas atau juga variabel (X). Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi penyebab untuk perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Zulfikar et al., 2024:39).

1) Tingkat Utang

Tingkat utang adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya *long-term liabilities* seperti

pembayaran bunga secara berkala, pelunasan utang saat jatuh tempo, serta kewajiban – kewajiban lainnya. Utang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar dengan jatuh temponya lebih dari satu tahun (Aryawati et al., 2022:76).

Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat utang yaitu menggunakan skala pengukuran:

$$DER = Total Liabilities / Total Equity$$

Peneliti menggunakan pengukuran di atas karena pengukuran tersebut lebih fokus dalam menggambarkan perbandingan antara pendanaan melalui utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Di Indonesia aturan pajak menggunakan DER, untuk menentukan apakah bunga utang bisa mengurangi pajak atau tidak.

2) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asset, modal, dan penjualan secara produktif untuk menciptakan keuntungan. Pada dasarnya tingkat profitabilitas menunjukkan efisiensi entitas dalam memutar seluruh kekayaan yang dimiliki menjadi hasil yang maksimal (Rahayu, 2020:20).

Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan skala pengukuran :

$$ROA = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Asset}$$

Peneliti menggunakan skala pengukuran di atas karena skala pengukuran tersebut mengukur kemampuan perusahaan secara komprehensif dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dikelolanya.

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya suatu entitas berdasarkan berbagai indikator seperti total aset, nilai pasar saham, maupun total penjualan bersih. Dalam praktiknya, total aset sering kali menjadi poin utama yang digunakan untuk merepresentasikan skala suatu perusahaan (Permana dan Shalehah, 2019).

Pada penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu menggunakan skala pengukuran :

$$FIRM\ SIZE : Ln(Total\ Asset)$$

Peneliti menggunakan skala pengukuran di atas karena nilai total aset pada perusahaan manufaktur memiliki nominal yang sangat besar hingga mencapai satuan triliun rupiah. Penggunaan skala pengukuran tersebut untuk mentransformasikan data total aset agar skalanya menjadi lebih seimbang dan sebanding variabel penelitian lainnya.

4) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur berdasarkan perubahan total aset yang dimiliki. Secara spesifik, pertumbuhan aset ditentukan oleh selisih total aset periode berjalan dengan periode sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan total aset periode sebelumnya (Dhani dan Utama, 2017).

Pada penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu menggunakan skala pengukuran :

$$\text{SALES GROWTH} : (\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}) / \text{Penjualan Tahun Lalu}$$

Peneliti menggunakan skala pengukuran diatas karena penjualan merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi pasarnya dan mencatat tren perkembangan dari tahun ke tahun.

C. Populasi Dan Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah area generalisasi yang mencakup individu atau entitas yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Dengan demikian populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup objek dan berbagai unsur alam lainnya. Selain itu populasi tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada entitas yang diteliti tetapi juga mencakup seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh entitas atau objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024.

Menurut (Hendrik dan Rahmawati, 2021) sampel merupakan representasi dari totalitas dan sifat – sifat yang ada dalam populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak acak atau tidak asal – asalan dimana peneliti memilih sampel dengan menetapkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengambil seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2025
2. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Melaporkan Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 – 2025
3. Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Laba Selama Periode Penelitian Yaitu Periode 2022 – 2025
4. Perusahaan Manufaktur Yang Rutin Menerbitkan Laporan Keuangan Selama Periode Penelitian Yaitu Periode 2022 - 2025

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan prosedur pengambilan sampel untuk mendapatkan hasil dibawah ini :

Tabel 3 Pemilihan Sampel

SELEKSI SAMPEL BERDASARKAN KRITERIA		
No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2025	65
2	Perusahaan Manufaktur New Listing Per 31 Desember 2022 – 2025	(10)
3	Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Kerugian Selama Periode Penelitian Yaitu Periode 2022 – 2025	(23)
4	Perusahaan Manufaktur Yang Nonrutin Menerbitkan Laporan Keuangan Selama Periode Penelitian Yaitu Periode 2022 - 2025	(4)
Total Sampel Yang Digunakan		28
Periode Penelitian		4
Total Penelitian		112

Sumber : Hasil Olah Data

D. Objek Dan Waktu Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 28 sampel perusahaan dan waktu penelitiannya yaitu tahun 2026.

E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistic. ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan Penelitian data yang diperoleh secara tidak langsung. Data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id website yang mempublikasikan laporan keuangan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah ditentukan yaitu diuji dengan

beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran atau penjelasan suatu data sehingga informasi jadi lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif dapat menggambarkan variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut (Permana dan Shalehah, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada analisis regresi. Analisis regresi linier dikategorikan baik apabila memenuhi serangkaian asumsi klasik yakni data yang residual terdistribusi secara normal, bebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pemenuhan asumsi klasik ini sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh memiliki estimasi yang tidak bias dan hasil pengujiannya dapat dipercaya. Uji Asumsi Klasik diantaranya yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa nilai residual yang dihasilkan oleh model regresi berdistribusi secara normal, sehingga model tersebut layak digunakan untuk

pengujian hipotesis. Normal atau tidaknya sebuah data dapat diketahui dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Hendrik dan Rahmawati, 2021).

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* dalam model regresi pada penelitian dengan melihat *pearson correlations* antar variabel bebas dan nilai *VIF tolerance*. Jika *pearson correlations* $> 0,8$ maka akan terjadi *multikolinieritas* antara variabel independen yang diteliti. Jika *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah *multikolinieritas* (Tasrullah et al., 2022).

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode saat ini (t) dan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Jika hubungan ini ada, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi sementara model regresi yang ideal adalah yang bebas dari autokorelasi. Terdapat beberapa metode yang

dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, salah satunya adalah melalui penggunaan uji Durbin-Watson. Dikatakan tidak terdapat tanda – tanda autokorelasi jika nilai Durbin-Watson berada dalam rentang antara dua sampai dengan (4-du) (Hendrik dan Rahmawati, 2021).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidak samaan varian residual model regresi data panel. Keputusan terjadi atau tidaknya *heteroskedastisitas* pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Prob. Breusch-Pagan* dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* $> \alpha 0,05$ (*Chi-Square*)
- 2) Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* $< \alpha 0,05$ (*Chi-Square*)

Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* lebih besar dari tingkat $\alpha 0,05$ (*Chi-Square*), maka model regresi dinyatakan mengalami masalah *heteroskedastisitas*. Apabila nilai *Prob. Breusch-Pagan* lebih kecil dari tingkat $\alpha 0,05$ (*Chi-Square*), maka model regresi dinyatakan lolos dari masalah *heteroskedastisitas* (Tasrullah et al., 2022).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah keterkaitan secara linier antara satu atau lebih variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi arah relasi antara variabel independent dengan variabel dependen apakah terdapat hubungan positif atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Ketika nilai variabel independent meningkat atau menurun.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan :

Y = Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Manufaktur

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 = Koefisien Regresi

x_1 = Tingkat Utang

x_2 = Profitabilitas

x_3 = Ukuran Perusahaan

x_4 = Pertumbuhan Perusahaan

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah masing – masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menilai secara terpisah kontribusi yang diberikan oleh setiap variabel bebas (independen). Pengujian parsial dilakukan

dengan menggunakan uji t yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai t hitung dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 21.0. Sementara itu nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel distribusi pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k$.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara bersama – sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai f hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai f tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa seluruh variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat diterima.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka variabel – variabel independent memiliki pengaruh yang sangat kuat atau hampir sempurna terhadap variabel dependen sehingga hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen dapat dijelaskan.

